

Pengaruh Liabilitas, Pendapatan Kontribusi, *BI Rate*, dan Inflasi terhadap *Return on Assets* Asuransi Umum Syariah

Ardiyan Budiman

Asuransi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Email: 231430004.ardiyانبudiman@uinbanten.ac.id

Havid Risyanto

Asuransi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Email: Havid.risyanto@uinbanten.ac.id

Received: 28 November 2025, Accepted: 17 April 2026, Published: 8 Juni 2026

ABSTRACT

Profitability is an important indicator for assessing the performance and sustainability of Islamic general insurance companies in Indonesia. This study aims to analyze the effects of contribution income, liabilities, the BI Rate, and inflation on the profitability of Islamic general insurance companies, measured by Return on Assets (ROA). The study employs secondary time-series data obtained from the financial statements of six full-fledged Islamic general insurance companies during the 2020–2024 period and analyzes the data using multiple linear regression. The results indicate that contribution income has a positive and significant effect on ROA, while liabilities have a negative and significant effect on ROA. Meanwhile, the BI Rate and inflation do not have a significant effect on company profitability. These findings suggest that the profitability of Islamic general insurance companies is influenced more by the effectiveness of internal factor management than by macroeconomic conditions. Therefore, companies should strengthen contribution income and manage liabilities efficiently to enhance their financial performance.

Keywords: sharia general insurance, internal factors, macroeconomic factors, ROA

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan indikator penting dalam menilai kinerja dan keberlanjutan perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendapatan kontribusi, liabilitas, BI Rate, dan inflasi terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah yang diukur dengan Return on Asset (ROA). Penelitian menggunakan data sekunder time series yang diperoleh dari laporan keuangan enam perusahaan asuransi umum syariah berstatus full syariah periode 2020–2024, dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan kontribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan liabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara itu, BI Rate dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah lebih ditentukan oleh efektivitas pengelolaan faktor internal dibandingkan faktor makroekonomi, sehingga perusahaan perlu memperkuat pendapatan kontribusi dan mengelola liabilitas secara optimal untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Kata Kunci: asuransi umum syariah, faktor internal, faktor makroekonomi, ROA

PENDAHULUAN

Di kehidupan yang semakin kompleks saat ini memungkinkan risiko akan datang mengancam kehidupan manusia. Untuk meminimalisir risiko itu terjadi, masyarakat perlu memiliki perlindungan yang dapat melindungi kehidupan, kesehatan, jaminan hari tua, dan pendidikan anak-anak mereka. Salah satu perlindungan yang tepat untuk menjamin masyarakat dari berbagai risiko adalah asuransi. Dalam hal ini, perusahaan akan menjamin berbagai macam risiko yang dihadapi masyarakat, sehingga masyarakat tidak lagi khawatir apabila mereka mengalami suatu risiko.

Sesuai Fatwa DSN-MUI No. 53/III/2006, setiap kebutuhan bersama harus diprioritaskan melebihi kebutuhan individu, di mana penerapan kaidah-kaidah syariah merupakan suatu keharusan dalam asuransi syariah. (DSN-MUI, 2006). Konsep asuransi syariah dan konvensional umumnya dibedakan secara mendasar. Sebab, asuransi syariah didirikan atas dasar saling bantu antar pesertanya. Dengan kata lain, bantuan diberikan oleh peserta dan perusahaan asuransi secara kolektif, dan sebagian dari keuntungan perusahaan akan turut dibagikan kepada peserta. Hal ini telah dikonfirmasi oleh berbagai penelitian. Salah satunya adalah oleh (Fadilah & Makhrus, 2019) menyatakan bahwa perusahaan asuransi syariah merupakan perusahaan yang mengedepankan asas tolong-menolong antar sesama peserta. Oleh karena itu, kerugian yang dialami setiap peserta dianggap sebagai risiko bersama yang bebannya ditanggung oleh seluruh peserta asuransi.

Bagi perusahaan asuransi umum syariah yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), peningkatan profitabilitas adalah salah satu target utamanya. Hal ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa profitabilitas dipandang sebagai salah satu komponen penting perusahaan dalam meningkatkan citra perusahaan (Rudianto & Dewangga, 2021). Artinya, apabila finansial perusahaan dalam kondisi stabil maka para peserta akan lebih yakin untuk berasuransi pada perusahaan tersebut. Untuk memperoleh kondisi tersebut, diperlukan visi, misi, tujuan, dan strategi yang jelas agar perusahaan mampu mengambil setiap keputusan yang dihadapinya dengan baik. (Lestari, 2018)

Sebab, setiap keputusan yang diambil oleh perusahaan-perusahaan asuransi umum syariah akan berimbas pada profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dipengaruhi oleh dua faktor, yakni laba rugi setelah pajak dan total seluruh aset perusahaan. Kontribusi (premi) merupakan sekumpulan dana yang diperoleh dari para peserta asuransi berdasarkan akad *tabarru'* yang nantinya akan dikelola oleh perusahaan Asuransi khususnya perusahaan asuransi umum syariah yang dimanfaatkan untuk kepentingan peserta. Oleh karena itu, perusahaan memperhatikan stabilitas dan kecukupannya (Soleha & Hanifuddin, 2021).

OJK menjadikan laba yang diperoleh perusahaan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja finansial suatu perusahaan. Perusahaan asuransi umum syariah memperoleh laba berdasarkan banyaknya produk yang disediakan, baik berupa asuransi kesehatan, pendidikan, maupun asuransi kendaraan berbasis syariah. Indikator *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk menilai seberapa efisien aset perusahaan dimanfaatkan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan pengukuran ini, profitabilitas perusahaan dapat diketahui berdasarkan kemampuan aset dalam menghasilkan laba. (Tresnawati et al., 2022)

Profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah dapat diakibatkan dari faktor internal maupun eksternal perusahaan. Adapun faktor-faktor internal yang bisa memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah adalah liabilitas dan pendapatan kontribusi. Liabilitas merupakan kewajiban perusahaan terhadap pihak lain yang dapat mempengaruhi tingkat efisiensi dalam pengelolaan aset (Mengga et al., 2023). Selain itu, pendapatan kontribusi merupakan sumber utama pendapatan untuk membiayai operasional perusahaan

asuransi umum syariah dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan. (Faoziyyah & Laila, 2020)

Dalam faktor makroekonomi, *BI Rate* (Suku bunga acuan Bank Indonesia) juga dapat memberikan pengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan perubahan suku bunga mempengaruhi tingkat investasi dan nilai imbal hasil yang diterima (Aprilianto, 2022). Berdasarkan *website* Bank Indonesia www.bi.go.id, tingkat suku bunga atau *BI Rate* merupakan suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai tolak ukur industri keuangan dalam menentukan besaran bunga pinjaman dan tabungan.

Tingkat suku bunga yang tinggi mampu memberikan keuntungan terhadap perusahaan asuransi khususnya asuransi umum syariah. Hal ini dapat mendorong profitabilitas perusahaan sehingga kinerja keuangannya akan tetap stabil dan sehat. Namun, ketika suku bunga tabungan atau deposito menurun, profitabilitas perusahaan akan cenderung menurun. Dalam kondisi tersebut, masyarakat lebih memilih menggunakan uangnya untuk kebutuhan konsumtif, seperti berbelanja, berlibur, atau membuka usaha daripada membeli produk asuransi.

Inflasi dapat didefinisikan sebagai peristiwa melonjak tingginya harga barang dan jasa secara menyeluruh dan secara serentak dalam suatu sistem perekonomian. Fenomena ini dinilai mampu memberikan pengaruh besar terhadap kegiatan ekonomi publik. Kondisi inflasi diindikasikan oleh penurunan nilai daya beli masyarakat akibat tingginya harga barang dan jasa. Terjadinya inflasi dapat disebabkan oleh meningkatnya permintaan, naiknya biaya produksi, maupun bertambahnya jumlah uang yang beredar. Menurut teori *Keynes*, inflasi dianggap muncul ketika kapasitas produksi ekonomi tidak mampu menampung permintaan agregat yang meningkat. Dampak pada kenaikan permintaan agregat dapat disebabkan oleh bertambahnya pengeluaran negara, meningkatnya investasi swasta, maupun diberlakukannya kebijakan moneter yang tidak ketat. (Hariri & Gischa, 2024).

Penelitian ini bersumber dari penelitian terdahulu yang membahas faktor internal perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah khususnya *Return on Asset* (ROA). Dalam hal ini, penulis ingin mengisi kesenjangan dari penelitian sebelumnya serta ingin mengkaji seberapa besar faktor makroekonomi, seperti Inflasi dan *BI Rate* dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan khususnya perusahaan Asuransi Umum Syariah. Penelitian ini menawarkan kebaruan dari penelitian sebelumnya, di mana penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji tentang pengaruh faktor internal perusahaan, seperti kontribusi, beban klaim, beban operasional, hasil investasi, hasil underwriting terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan, pada penelitian ini penulis ingin mengkaji dan melihat seberapa besar pengaruh faktor makroekonomi, seperti inflasi dan *BI Rate* terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu, asuransi umum syariah merupakan sektor keuangan non-bank belum banyak dieksplorasi oleh penelitian-penelitian sebelumnya.

Kontribusi ilmiah penelitian ini terletak pada upaya memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas asuransi umum syariah di Indonesia melalui pendekatan yang mengombinasikan variabel internal perusahaan dengan variabel makroekonomi secara simultan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan asuransi umum syariah dalam mengelola kewajiban dan meningkatkan kontribusi peserta, dan memahami dampak perubahan kondisi makroekonomi terhadap kinerja industri asuransi syariah.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek penelitian yang diteliti melalui angka sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi. Uji hipotesis dalam penelitian ini disusun menggunakan tahapan-tahapan pengujian, mulai dari uji stasioneritas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi dengan menggunakan alat bantu aplikasi Stata 17. Setelah lolos uji asumsi klasik, maka hasil regresi siap diinterpretasikan untuk melihat pengaruh parsial dan simultan variabel independen terhadap ROA. Pengujian ini dilakukan dengan menelaah tiga indikator utama: koefisien determinasi (R^2), signifikansi simultan (Uji F), dan signifikansi parsial (Uji t).

Dalam penelitian ini, Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan Asuransi umum syariah yang telah terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2020-2024. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan asuransi umum syariah yang telah terdaftar di OJK pada tahun 2020-2024 dan sudah berstatus *full* syariah bukan Unit Usaha Syariah (UUS)
2. Telah mempublikasikan laporan keuangan bulanannya pada tahun 2020-2024

Berdasarkan kriteria seleksi tersebut, objek penelitian yang memenuhi syarat adalah PT Asuransi Takaful Umum, PT. Asuransi Sonwelis Takaful, dan PT. Asuransi Chubb Syariah, PT Asuransi Askrida Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah, dan PT Asuransi Zurich Syariah. Data laporan keuangan diperoleh melalui situs resmi masing-masing *website* perusahaan atau OJK. Sedangkan data BI Rate dan Inflasi diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel dependen dan 4 variabel independen, di antaranya sebagai berikut:

| No | Variabel | Definisi Operasional | Rumus/Indikator |
|----|----------------------------|---|--|
| 1. | <i>Return on Asset</i> (Y) | Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. | $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$ |
| 2. | Pendapatan Kontribusi (X1) | Jumlah kontribusi (premi) netto yang diterima perusahaan dari peserta asuransi untuk dimasukkan ke dalam dana tabarru' | Total Pendapatan Kontribusi |
| 3. | Liabilitas | Seluruh kewajiban atau utang perusahaan yang timbul akibat kegiatan operasional perusahaan. | $\text{Liabilitas} = \text{Aset} - \text{Ekuitas}$ |
| 4. | BI Rate | Suku bunga acuan yang ditetapkan Bank Indonesia. berfungsi sebagai suku bunga kebijakan untuk mengarahkan suku bunga pasar uang | Persentase nilai <i>BI Rate</i> Bulanan |

- | | | | |
|----|---------|---|----------------------------|
| 5. | Inflasi | kondisi di mana terjadi peningkatan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus dalam jangka waktu tertentu | Persentase Inflasi Bulanan |
|----|---------|---|----------------------------|

Model Persamaan Regresi

Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, penelitian ini menggunakan model analisis regresi data *time series*. Model ini dipilih karena data yang digunakan melibatkan beberapa periode waktu. Persamaan regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Return on Asset* (ROA)

β_0 = Konstanta

X_1 = Pendapatan Kontribusi

X_2 = Liabilitas

X_3 = BI Rate

X_4 = Inflasi

e = *Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data *Time Series*

Data urutan waktu (*time series*) adalah sekumpulan data yang diperoleh dan dicatat dengan cara berurutan berdasarkan periode tertentu dengan jarak waktu yang tetap, seperti harian, bulanan, atau tahunan. Data ini menggambarkan perubahan suatu variabel dari waktu ke waktu. Sehingga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tren, maupun fluktuasi yang terjadi. Analisis runtun waktu sendiri berfokus pada pengolahan dan pengkajian data historis tersebut dengan tujuan memahami perilaku variabel dalam jangka waktu tertentu serta memprediksi kondisi atau nilai yang mungkin terjadi di masa mendatang. Melalui pendekatan ini, berbagai keputusan strategis dapat diambil secara lebih akurat karena didukung oleh pemahaman yang mendalam terhadap dinamika data dari waktu ke waktu (Arumsari et al., 2021). Berikut ini merupakan tabel hasil analisis data *time series*:

Tabel 1. Output Regresi Data Time Series

| Variabel | Coefiesient | Std. Erorr | t-Statistic | Prob |
|-----------------------|----------------|------------|-------------|-------|
| ROA | 0.0014425 | 0.0189097 | 0.08 | 0.939 |
| Pendapatan Kontribusi | 0.1729911 | 0.0548272 | 3.16 | 0.002 |
| Liabilitas | - 0.2209846 | 0.0386477 | - 5.72 | 0.000 |

| | | | | |
|---------|-----------|-----------|------|-------|
| BI Rate | 0.1821575 | 0.1070753 | 1.70 | 0.090 |
| Inflasi | -0.004714 | 0.0179252 | - | 0.793 |
| | | | 0.26 | |

Sumber: Hasil Olah Data dengan Stata, (2025)

Hasil analisis regresi *data time series* yang disajikan pada Tabel 1, menunjukkan bahwa adanya faktor-faktor yang memengaruhi *Return on Asset (ROA)* perusahaan. Pendapatan kontribusi dan liabilitas diketahui berpengaruh secara signifikan terhadap *ROA*. Hal ini karena probabilitas kedua variabel tersebut dibawah 5%. Namun, *BI Rate* dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA*, terbukti dengan nilai probabilitasnya yang melebihi 5%.

Retur on Asset (ROA) seharusnya dapat menjadi tolak ukur perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimilikinya serta menjadi sinyal positif yang mempengaruhi posisi keuangan secara signifikan. Menurut teori probabilitas, semakin tinggi *ROA* maka semakin baik kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mendorong pertumbuhan perusahaan. Akan tetapi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *ROA* tidak berpengaruh positif. Temuan ini sejalan dengan (Tresnawati et al., 2022) yang menyatakan bahwa *ROA* tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan asuransi umum syariah. Namun, hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian (Nushaivi & Nasution, 2024) yang menyatakan bahwa *ROA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.

Hasil Uji t

Uji ini diterapkan untuk menentukan seberapa berpengaruh setiap variabel tak bebas terhadap variabel bebas mampu dikatakan signifikan. Penetapan hasil dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (Prob) di sini, H_0 akan ditolak apabila nilai Prob nya $< 5\%$, dan akan diterima jika nilai Prob $> 5\%$. Hasil uji t (parsial) yang ditunjukkan pada tabel 1 menjelaskan dampak setiap variabel independen. Variabel Pendapatan Kontribusi dengan *t-statistic* 3.16 dan probabilitas $0.002 < 0.05$ menyebabkan penolakan H_0 dan penerimaan H_1 . Ini menegaskan bahwa pengaruh signifikan Pendapatan Kontribusi terhadap *ROA* perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia telah tercapai. Demikian pula, nilai *t-statistic* Liabilitas sebesar -5.72 dengan probabilitas $0.000 < 0.05$ didapatkan, sehingga Liabilitas juga ditegaskan memiliki pengaruh signifikan terhadap *ROA*.

Pada variabel makroekonomi seperti, *BI Rate* dan Inflasi, keduanya ditemukan tidak signifikan berdasarkan tabel tersebut. Nilai *t-statistic BI Rate* sebesar 1.70 dengan nilai probabilitas $0.090 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menandakan bahwa *BI Rate* tidak berpengaruh penting terhadap *ROA*. Sedangkan Inflasi memiliki nilai *t-statistic* sebesar -0.26 dengan nilai probabilitas $0.793 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini mendefinisikan bahwa Inflasi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA* perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia.

Hasil Uji F

Tabel 2. Hasil Uji F

| | |
|-----------|--------|
| Prob > F | 0.000 |
| R-squared | 0.0952 |

| | |
|---------------|---------|
| Adj R-squared | 0.0850 |
| Root MSE | 0.03578 |

Sumber: Hasil Olah Data dengan Stata, (2025)

Hasil uji F pada Tabel 3, memperlihatkan nilai Prob > F sebesar 0.000. Ini mengimplikasikan bahwa semua variabel independen seperti, Pendapatan Kontribusi, Liabilitas, BI Rate, dan Inflasi. Dalam model dibuktikan memiliki pengaruh signifikan secara bersamaan terhadap variabel dependen. Karena nilai probabilitas ini kurang dari 0.05, model regresi yang diterapkan dinyatakan layak atau signifikan secara statistik. Dengan kata lain, keragaman variabel dependen dapat dijelaskan secara kolektif oleh variabel-variabel independen tersebut.

Hasil Uji Adjusted (R^2)

Uji *Adjusted* pada tabel 2, memperlihatkan nilai *R-squared* sebesar 0.0952 menunjukkan bahwa hanya sekitar 9.52% sebagian dari total keragaman variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel-variabel independen yaitu, Pertumbuhan Kontribusi, Liabilitas, BI Rate, dan Inflasi. Sementara itu, sisanya sebesar 90.48% diterangkan oleh faktor-faktor yang berada di luar model. Temuan ini diperkuat oleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0.0850, yang telah disesuaikan berdasarkan jumlah variabel independen. Tingkat kesalahan standar model ditunjukkan oleh *Root MSE* sebesar 0.03578, di mana nilai yang kecil mengindikasikan bahwa tingkat kesalahan prediksi model tergolong rendah. Oleh sebab itu, meskipun pengaruh seluruh variabel secara serentak terbukti signifikan, kemampuan model untuk menjelaskan keragaman variabel dependen masih dianggap rendah.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | VIF | 1/VIF |
|-----------------------|------|----------|
| Pendapatan Kontribusi | 1.11 | 0.903223 |
| Liabilitas | 1.11 | 0.903729 |
| BI Rate | 1.00 | 0.995990 |
| Inflasi | 1.00 | 0.996880 |
| Mean VIF | 1.06 | |

Sumber: Hasil Olah Data dengan Stata, (2025)

Berdasarkan Tabel 4, Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk seluruh variabel independen didapatkan antara 1.00 sampai 1.11, dan *Mean VIF* senilai 1.06. Nilai-nilai ini jauh di bawah batas deteksi multikolinearitas yang ditetapkan sebesar 10. Dengan demikian, data penelitian ini dinyatakan lolos uji multikolinearitas karena tidak ada hubungan linier yang kuat atau pengaruh berlebihan antarvariabel independen dalam model regresi yang terdeteksi.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

| | |
|------------|--------|
| Chi2(1) | 1.58 |
| Prob> chi2 | 0.2090 |

Sumber: Hasil Olah Data dengan Stata, (2025)

Nilai chi-square sebesar 1.58 dengan probabilitas ($\text{Prob} > \text{chi}^2$) 0.2090 ditemukan dari hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4. Karena nilai probabilitas tersebut melebihi tingkat signifikansi yakni 0.05, maka H_0 dinyatakan diterima. Artinya, tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, dan varians *error* dianggap homogen, sehingga model layak dipakai untuk analisis lanjutan

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi Durbin Watson

| | |
|--|----------|
| Durbin – Watson d-Statistic(5, 358) | 1.726863 |
|--|----------|

Sumber: Hasil Olah Data dengan Stata, (2025)

Berdasarkan uji Durbin–Watson (DW) pada Tabel 5, nilai statistik sebesar 1.726863. Nilai ini dianggap berada di sekitar 2 yang merupakan patokan tidak adanya autokorelasi dalam model. Maka dari itu, Hasil penelitian menunjukkan bahwa residual dalam model tidak saling memengaruhi, baik secara positif maupun negatif. Hal ini berarti *error term* pada periode tertentu tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *error term* periode sebelumnya, sehingga asumsi klasik penting telah terpenuhi dan estimasi yang valid dapat dihasilkan oleh model regresi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pendapatan Kontribusi terhadap ROA Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia

Pendapatan Kontribusi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia. Hal ini diperkuat oleh nilai *t-statistic* yang mencapai 3.16 dengan probabilitas 0.002. Dalam industri asuransi syariah, pendapatan kontribusi merupakan sumber dana utama yang bersumber dari peserta asuransi dan menjadi tolak ukur perusahaan dalam menghimpun dana. Semakin tinggi perusahaan dalam memperoleh kontribusi, maka semakin besar pula kapasitas perusahaan dalam menghimpun dana dan meningkatkan kinerjanya. Dengan demikian, volume dana yang dapat diinvestasikan oleh perusahaan dapat ditingkatkan, sehingga laba bersih pun turut meningkat. Keberhasilan tersebut tidak hanya ditunjukkan melalui peningkatan laba, tetapi juga melalui penguatan citra perusahaan di mata peserta, yang membuat kepercayaan terhadap perusahaan semakin meningkat.

Pernyataan diatas sejalan dengan penelitian (Nushaivi & Nasution, 2024) yang menyatakan bahwa pendapatan kontribusi berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, dalam hal ini adalah *Retur on Asset* (ROA) perusahaan asuransi umum syariah. Namun, (Ritha, 2023) dan (Tresnawati et al., 2022) menyatakan bahwa pendapatan kontribusi (premi) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan asuransi umum syariah. Oleh karena itu, ROA digunakan untuk melihat seberapa baik perusahaan memakai seluruh asetnya untuk menghasilkan laba. Ketika pendapatan

kontribusi meningkat, manajemen aset harus efektif untuk memastikan bahwa pendapatan tambahan tersebut diubah menjadi keuntungan yang lebih besar daripada peningkatan total aset, sehingga mampu meningkatkan ROA.

Pengaruh Liabilitas terhadap ROA Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia

Liabilitas terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia. Temuan ini didukung oleh nilai *t-statistic* -5.72 dan nilai probabilitas 0.000, di mana nilai tersebut berada di bawah tingkat 0.05. Koefisien negatif sebesar -0.2209846 diinterpretasikan bahwa peningkatan tingkat liabilitas (kewajiban) perusahaan diikuti oleh penurunan tingkat profitabilitas yang tercermin melalui ROA. Liabilitas dipandang sebagai kewajiban perusahaan terhadap pihak lain yang dapat memengaruhi efisiensi dalam pengelolaan aset perusahaan. Dengan demikian, semakin besar liabilitas yang ditanggung, maka perusahaan akan semakin sulit menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.

Hasil ini sesuai dengan teori struktur modal yang menjelaskan bahwa penggunaan sumber dana yang berasal dari kewajiban atau hutang dalam jumlah besar dapat meningkatkan risiko keuangan dan menambah beban yang harus ditanggung perusahaan. Dalam industri asuransi umum syariah, liabilitas terjadi akibat aktivitas operasional seperti, membayar klaim peserta asuransi, utang reasuransi, dan kewajiban operasional perusahaan termasuk membayar para pekerja di perusahaan tersebut. Semakin besar liabilitas yang dimiliki, semakin besar pula aset perusahaan yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban tersebut sehingga mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Kondisi ini pada akhirnya menimbulkan turunnya profitabilitas perusahaan yang tercermin dari ROA (Istifani et al., 2024).

Sejalan dengan hasil tersebut, penelitian yang dilakukan oleh (Soniati et al., 2020) mengungkapkan bahwa solvabilitas atau kapasitas perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya berkorelasi kuat dengan profitabilitas. Riset mereka menggarisbawahi bahwa ketidakmampuan dalam memajemen liabilitas dan risiko finansial secara efektif berpotensi mengganggu efisiensi perusahaan dalam mengubah aset menjadi keuntungan. Dampak dari tekanan tersebut akan memicu pembengkakan pada pengeluaran operasional serta biaya modal yang wajib dialokasikan. Akibatnya, perolehan keuntungan bersih yang diproyeksikan terhadap keseluruhan aset akan menyusut sehingga menyebabkan penurunan rasio *Return on Assets* (ROA).

Temuan ini didukung oleh (M. Yusril Aziz et al., 2024) yang menemukan bahwa kewajiban dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa peningkatan liabilitas yang mencerminkan besarnya kewajiban perusahaan dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena meningkatnya beban yang harus ditanggung perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa tingginya liabilitas dapat menurunkan profitabilitas perusahaan asuransi syariah yang tercermin melalui ROA.

Pengaruh BI Rate terhadap ROA Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia

Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) diketahui tidak berpengaruh positif terhadap ROA pada perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia. Diperoleh *t-statistic* sebesar 1.70 dengan probabilitas 0.090 uji berdasarkan uji parsial yang melebihi ambang batas signifikansi 0.05. Koefisien *BI Rate* yang positif yakni 0.1821575 diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan searah antara *BI Rate* dan ROA. Namun, tidak terbukti signifikan secara statistik. Hal ini

memperlihatkan bahwa tingkat suku bunga berdampak terhadap tingkat profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah selama masa penelitian belum dapat ditunjukkan.

Secara teoritis, *BI Rate* merupakan pedoman para lembaga keuangan, dan perubahan pada tingkat suku bunga ini diperkirakan dapat memberikan pengaruh tidak langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, pada kenyataannya suku bunga acuan tidak cukup kuat untuk memengaruhi ROA secara signifikan. Tingkat suku bunga yang tinggi dapat membuat biaya meningkat dan penurunan aktivitas investasi, tetapi dampak tersebut tidak terdeteksi secara nyata pada kinerja profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah selama periode penelitian.

Sejalan dengan teori di atas, (Laida et al., 2021) menjelaskan bahwa *BI Rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena tingkat suku bunga secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil investasi perusahaan asuransi syariah. Apabila hasil investasi meningkat, aset Hal ini terjadi karena hasil investasi merupakan salah satu komponen pendapatan utama yang secara langsung berkontribusi pada pembentukan laba bersih perusahaan.

Temuan ini juga didukung oleh (Ariana et al., 2023) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kenaikan *BI Rate* umumnya diikuti oleh peningkatan tingkat imbal hasil pada berbagai produk perbankan, termasuk deposito dan tabungan. Kondisi tersebut dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja investasi perusahaan asuransi syariah, terutama apabila dana yang dimiliki ditempatkan pada instrumen deposito. Dengan meningkatnya suku bunga acuan, potensi keuntungan yang diperoleh dari investasi tersebut juga cenderung bertambah, sehingga hasil investasi perusahaan dapat mengalami peningkatan.

Pengaruh Inflasi terhadap ROA Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia

Inflasi terbukti tidak memiliki pengaruh positif terhadap ROA pada perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia. Hasil uji parsial memperkuat temuan ini, sebab nilai pada uji t sebesar -0.26 dan probabilitasnya 0.793 didapatkan, dan nilai tersebut jauh lebih besar daripada ambang batas 0.05. Koefisien negatif sebesar -0.004714 diinterpretasikan sebagai hubungan terbalik antara inflasi dan ROA, namun hubungan tersebut tidak terbukti signifikan secara statistik. Dengan demikian, peningkatan tingkat inflasi tidak secara nyata diikuti oleh penurunan profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah.

Inflasi merupakan kondisi meningkatnya harga barang dan jasa yang dapat memberikan tekanan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi karena potensi gangguan terhadap hasil investasi serta pengelolaan dana tabarru'. Namun, berdasarkan hasil penelitian ini, fluktuasi tingkat inflasi tidak terbukti memberikan pengaruh nyata terhadap kinerja perusahaan dalam menghasilkan profit. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan asuransi umum syariah mampu mempertahankan kinerjanya meskipun terjadi perubahan dalam tingkat inflasi selama periode penelitian (Herawati et al., 2024).

Meskipun inflasi berperan sebagai indikator penting dalam dinamika ekonomi makro. Faktor internal perusahaan ternyata lebih dominan dalam menentukan kinerja profitabilitas. (Ariana et al., 2023) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa inflasi berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Temuan ini menunjukkan apabila Perusahaan asuransi umum syariah memiliki kondisi keuangan yang sehat, strategi investasi yang baik, serta beroperasi dalam lingkungan ekonomi yang berkembang cenderung memperoleh tingkat profitabilitas yang lebih tinggi. Namun, (Horvey & Odei-Mensah, 2025) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa peningkatan inflasi cenderung akan menurunkan profitabilitas

perusahaan karena inflasi menyebabkan kenaikan barang maupun jasa. Akibatnya, daya beli masyarakat akan mengalami penurunan dan kurangnya minat masyarakat untuk membeli asuransi atau memperpanjang polis asuransi. Dalam hal ini, pendapatan kontribusi yang diterima oleh perusahaan akan semakin menurun sehingga profitabilitas perusahaan ikut tertekan. Oleh karena itu, inflasi menciptakan tekanan ganda, yaitu menurunkan permintaan asuransi sekaligus meningkatkan biaya perusahaan, hingga pada akhirnya mengurangi profitabilitas perusahaan Asuransi umum syariah.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh faktor internal perusahaan dan faktor makroekonomi terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Hasil penelitian dengan menggunakan regresi data *time series* menunjukkan bahwa pendapatan kontribusi dan liabilitas berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Pendapatan kontribusi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, yang mengindikasikan bahwa peningkatan pendapatan kontribusi akan mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, liabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA yang berarti bahwa semakin besar kewajiban yang dimiliki perusahaan, semakin rendah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.

Sementara itu, BI Rate dan inflasi tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia tidak bergantung secara langsung pada perubahan kedua variabel makroekonomi tersebut. Disimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, terutama efektivitas dalam mengelola pendapatan kontribusi dan liabilitas, dibandingkan dengan fluktuasi kondisi ekonomi makro.

Hasil penelitian ini memiliki dampak yang penting bagi perusahaan asuransi umum syariah. Manajemen perusahaan perlu memfokuskan strategi bisnis pada peningkatan pendapatan kontribusi melalui pengembangan produk yang kompetitif, perluasan pangsa pasar, peningkatan kualitas layanan, serta optimalisasi strategi pemasaran. Selain itu, perusahaan perlu mengelola liabilitas secara efektif dan efisien guna menjaga keseimbangan antara kewajiban dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit.

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan Asuransi umum syariah agar dapat menguatkan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kesehatan keuangan perusahaan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perlu berperan aktif dalam memberikan dukungan melalui kebijakan yang mendorong peningkatan penetrasi asuransi syariah di masyarakat serta memperkuat pengawasan terhadap pengelolaan kewajiban perusahaan agar tetap berada pada tingkat yang sehat.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel independen yang masih terbatas sehingga belum sepenuhnya menggambarkan seluruh faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah. Selain itu, penelitian ini waktu dalam penelitian ini sangat terbatas dan belum menggambarkan kondisi yang terjadi pada periode penelitian, seperti Covid-19 sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan kondisi perusahaan asuransi umum syariah secara jelas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang lebih relevan, seperti beban klaim, hasil investasi, ukuran perusahaan, tingkat solvabilitas, dummy variabel (Sebelum dan

Sesudah Pandemi Covid-19) serta menambahkan periode pengamatan yang lebih panjang agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianto, F. (2022). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 131. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4058>
- Ariana, Y. dwi S., Saifuddin, S., & Hamdan, A. (2023). Pengaruh Faktor Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia. *ICoIS: International Conference on Islamic Studies*, 4(2), 164–182. <https://doi.org/10.58223/icois.v4i2.253>
- Arumsari, M., Tri, A., & Dani, R. (2021). *Peramalan Data Runtun Waktu menggunakan Model Hybrid Time Series Regression – Autoregressive Integrated Moving Average*. 02(01), 1–12.
- DSN-MUI. (2006). Fatwa Dsn-Mui Tentang Akad Tabarru' Pada Asuransi Syariah. *Dsn-Mui*, 2013–2015.
- Fadilah, A., & Makhrus, M. (2019). Pengelolaan Dana Tabarru' pada Asuransi Syariah dan Relasinya dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 87. <https://doi.org/10.30595/jhes.v2i1.4416>
- Faoziyyah, A. A., & Laila, N. (2020). Faktor Internal Dan Faktor Makroekonomi Yang Mempengaruhi Profitabilitas Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(6), 1146. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20206pp1146-1163>
- Hariri, F. R., & Gischa, S. (2024). *Mengenal 3 Teori Inflasi: Kuantitas, Keynes, dan Strukturalis*. Kompas.Com. https://www.kompas.com/skola/read/2024/02/22/203000569/mengenal-3-teori-inflasi--kuantitas-keynes-dan-strukturalis#google_vignette
- Herawati, E., Sakdiah, K., & Zaki, A. (2024). Pengaruh Inflasi Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022. *JEKSya Jurnal*, 3(2), 285–297. <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JEKSya>
- Horvey, S. S., & Odei-Mensah, J. (2025). Re-examining the microeconomic and macroeconomic determinants of nonlife insurers profitability in South Africa: insights from linear and threshold analysis. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-024-00461-w>
- Istifani, S. H. N., Wahyuni, I., & Widaningsgar, N. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2022. *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(1), 70–80.
- Laida, R., Muslikhati, & Aprilianto, F. (2021). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2019. *IJIEDI: International Journal of Islamic Economics Development and Innovation*, 1(1), 10–19. www.bi.go.id
- Lestari, W. (2018). Keputusan Berasuransi, Studi Demografi Dan Persepsional. *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(September 2016), 44–55. <https://doi.org/10.25139/ekt.v2i1.724>
- M. Yusril Aziz, Hendra Harmain, & Purnama Ramadani Silalahi. (2024). Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia. *El-Mal:*

- Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(8), 4186–4196. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i8.4231>
- Mengga, G. S., Pongtuluran, A. K., & Samaa, J. (2023). Pengaruh Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang terhadap Profitabilitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 59–70.
- Nushaivi, W. S., & Nasution, Z. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Rasio Likuiditas Dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Pada Asuransi Syariah Corresponding Author. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 09(01), 149–163. <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i01.1286>
- Ritha, H. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Premi, Hasil Underwriting dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas PT Asuransi Ramayana Tbk. 2011-2020. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 4(2), 36–47. <https://doi.org/10.34012/jebim.v4i2.3325>
- Rudianto, D., & Dewangga, A. H. (2021). Risiko Keuangan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Umum Di Bei Financial Risk Influence On Profitability Level In General Insurance Companies On Bei COMPANIES ON BEI. *Sikap*, 6(1), 64–85. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>
- Soleha, A. R., & Hanifuddin, I. (2021). Perbandingan Kontribusi Bruto Asuransi Syariah Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 142. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3461>
- Soniati, M. N., Ruhadi, R., & Syarief, M. E. (2020). Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Asuransi Kerugian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 49–61. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i1.2417>
- Tresnawati, T., Yudhy, Y., & Nur'aeni, N. (2022). Pengaruh Premi, Hasil Underwriting dan RBC terhadap ROA pada Asuransi Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2016-2020. *Jurnal Dimamu*, 1(2), 215–219. <https://doi.org/10.32627/dimamu.v1i2.480>